

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fitness centre adalah salah satu tempat kebugaran yang sedang berkembang saat ini. Baik dari remaja hingga orang dewasa tertarik ketempat ini, karena di tempat ini mereka bisa berolahraga dengan nyaman dan tidak memerlukan waktu banyak serta bisa disesuaikan dengan waktu mereka. Seiring perkembangan zaman *fitness centre* ini seperti menjadi kebutuhan sekarang ini dimana seseorang tidak perlu mencari waktu libur untuk berolahraga, sebab dari jam operasional dan jadwal kelas aerobik yang ditawarkan dari manajemen *fitness centre* sangat membantu mereka dalam menentukan jadwal *fitness* mereka.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sehingga olah gerak tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian dilakukan dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan tubuh.

Menurut Mutohir Cholik (1992) Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan Pancasila.

Masyarakat perlu melakukan aktifitas olahraga untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya. Aktifitas olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan, salah satu manfaatnya adalah untuk melancarkan aliran darah ke seluruh tubuh. Dengan melakukan aktifitas olahraga, akan mampu berkonsentrasi lebih lama dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan aktifitas olahraga. Orang yang rutin melakukan olahraga tentu tubuhnya akan sehat sehingga dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan lancar.

Banyak sekali olahraga yang bisa dilakukan, salah satunya olahraga di fitness center, olahraga di fitness center merupakan salah satu olahraga yang efektif untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social. *Fitness centre* sendiri merupakan salah satu tempat kebugaran yang sedang berkembang dan tumbuh subur dimana-mana, baik ditengah kota maupun di daerah-daerah pinggiran. Popularitas *fitness* tidak terjadi hanya di perkotaan saja, tetapi *fitness* sudah menyebar ke kota-kota lain di tanah air seperti Bandung, Medan, Denpasar, Surabaya dan kota-kota lain. *Fitness* merupakan tempat berolahraga yang nyaman dan tidak memerlukan waktu banyak sehingga remaja hingga lansia tertarik ke tempat ini.

Seiring perkembangan zaman *fitness centre* seperti menjadi kebutuhan sekarang ini karena seseorang tidak perlu mencari waktu libur untuk berolahraga, sebab dari jam operasional dan jadwal kelas aerobik yang ditawarkan dari manajemen *fitness centre* sangat membantu mereka dalam menentukan jadwal *fitness* mereka.

Selain sarana dan prasarana yang lengkap juga dibutuhkan strategi perencanaan yang baik dari pengelola ataupun manajer *fitness centre* dengan strategi yang baik maka akan meningkatkan mutu, pelayanan serta akan membuat perkembangan yang pesat bagi kelangsungan *fitness centre* tersebut. Pemilihan strategi perencanaan yang baik, maka akan menyebabkan kemajuan bagi *fitness centre*. Dalam hal ini manajer juga turut serta dalam menerapkan strategi yang ada, karena manajer adalah salah satu orang yang bertanggung jawab dalam memajukan sebuah *fitness centre*.

Salah satu *fitness centre* yang ada di kota Medan adalah *family fitness club*, yang terletak di jalan *Boulevard* Timur Nomor 8 Kompleks Cemara Asri Medan, Sumatera Utara, Indonesia. *Fitness centre* ini berdiri sejak Maret 2010. Tujuan dari didirikannya *family fitness club* ini salah satunya menarik masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga dengan tidak mengurangi kegiatan yang sering masyarakat lakukan sehari-hari.

Berdasarkan data jumlah *member family fitness* pada tahun 2015 terhitung mulai bulan Januari hingga bulan September dikatakan bahwa *member* bulanan terdapat penurunan Januari hingga September. Hal serupa juga terjadi pada *member* tahunan pada tahun 2015 terjadi penurunan *member* tahunan mulai Januari hingga September.

Tabel 1. Data Jumlah *Member Family Fitness* Tahun 2015

Bulan/Tahun	Bulanan	Persentasi	Tahunan	Persentasi
Januari 2015	80 orang	14,73%	51 orang	15,30%
Februari 2015	81 orang	14,90%	48 orang	14,54%
Maret 2015	90 orang	16,04%	58 orang	14,03%
April 2015	72 orang	13,24%	40 orang	12,24%
Mei 2015	60 orang	11,42%	31 orang	10,40%
Juni 2015	50 orang	9,60%	32 orang	10,20%
Juli 2015	41 Orang	7,61%	29 orang	8,67%
Agustus 2015	35 orang	6,62%	28 orang	8,41%
September 2015	30 orang	5,75%	20 orang	6,37 %
Jumlah	539 orang		337 orang	

Sumber : Wawancara dengan manajer family fitness

Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi penurunan *member* bulanan dan tahunan yang ada di *family fitness*. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang motivasi masyarakat menjadi *member* di *fitness center family club*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka banyak masalah-masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Apa motivasi masyarakat mengikuti *member* di *family fitness club*?
2. Bagaimana minat masyarakat kota medan melakukan *member* di *family fitness club*?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap *Family Fitness Centre*?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarannya. Pembatasan masalah ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu, dana, dan alat-alat yang diperlukan. Maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah hanya motivasi masyarakat menjadi *member* di *fitness center family club*.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi masyarakat menjadi *member* di *fitness center family club*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi masyarakat menjadi *member* di *fitness center family club*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi manajer *family fitness club* untuk menunjang keberhasilan dan kemajuan *fitness centre* ini.
- b) Sebagai bahan masukan yang berarti bagi *member-member* serta calon *member* di sebuah *fitness centre*.
- c) Untuk menambah ilmu tentang *fitness centre* atau pusat kebugaran bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- d) Sebagai bahan informasi untuk para peneliti selanjut nya.